KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PEKERJAAN : PELATIHAN TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA

KEGIATAN : DAK NONFISIK DANA PELAYANAN KEPARIWISATAAN

PROGRAM : PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA
INSTANSI : DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

1. LATAR BELAKANG

Konsep Destination Management Organization (DMO) sebagai instrumen menajement diperlukan dalam sistem pembangunan destinasi pariwisata. Partisipasi, komitmen, tanggungjawab, rasa memiliki merupakan kunci untuk membangun sinergi stakeholder melalui optimalisasi peningkatan peran dan fungsi untuk mencapai kesuksesan tata kelola destinasi pariwisata. Kualitas pengalaman wisata yang keberlanjutan ditentukan oleh kompentensi dan kapasitas pengelolaan destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata. Penguatan tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata berbasis keseimbangan dengan muatan dimensi ekonomi, dan estetika. Etika diarahkan untuk terwujudnya pembangunan pariwisata kontektual berbasis nilai.

Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata, merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan kepariwisataan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman bagi masyarakat bagaimana tata kelola pelayanan wisata dan jasa usaha dibidang pariwisata, hal ini bertujuan untuk memberikan kepuasaan kepada wisatawan yang berkunjung ke destinasi pariwisata. Kegiatan ini berdampak kepada pertumbuhan jasa pemandu wisata dan meningkatkan pelayanan dibidang pariwisata yang pada akhirnya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, serta berkembangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku wisata

2. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

kegiatan ini adalah sebagai media untuk memberikan Maksud dari pendidikan/pelatihan/sosialisasi kepada masyarakat khususnya kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai sumber pengetahuan bagi mereka agar mempunyai ilmu dan kemampuan untuk mengelola pariwisata dengan manajement yang baik. Melalui pendidikan/pelatihan/sosialisasi ini maka mereka mampu mengembangkan kemampuan SDM Pariwisata dalam mengelola destinasi pariwisata (Tata kelola destinasi pariwisata)

b. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini diharapkan peserta mampu:

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tata kelola management
- Meningkatkan kompetensi pengelola destinasi pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata
- 3) Mendapatkan pengakuan kompetensi terkini
- 4) Meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan

3. TARGET/SASARAN

Target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

- a. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
- b. Pemandu wisata
- c. Pelaku Wisata di Kab. Persisir Selatan

4. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Metode Pelaksanaan

Swakelola oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

b. Tahapan Kegiatan

- Pembuatan SK Kegiatan
- Lokasi kegiatan
- Pendataan peserta
- Pendataan Narasumber/Instruktur/Tenaga ahli
- Schedul Kegiatan
- Undangan

5. NAMA ORGANISASI

Nama organisasi yang menyelenggarakan kegiatan ini adalah:

a. Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan

b. Satker/OPD : Dinas pariwisata, Pemuda dan Olahraga

c. Nama Program: Pengembangan Kemitraan Pariwisata

d. Kegiatan : DAK Nonfisik Dana Pelayanan Kepariwisataan Tahun 2020e. Pekerjaan : Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tahun 2020

f. KPA : YOHENDRO NASTI, SSTP, MM

g. PPTK : ISFILDI, S.AP

6. SUMBER DANA DAN JUMLAH BIAYA

- a. Sumber dana berasal dari : DAK Nonfisik dana Pelayanan Bidang Pariwisata Tahun 2020 Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
- b. Total dana yang dialokasikan untuk pelatihan ini adalah *Rp. 116.500.000,- (Seratus enam belas juta lima ratus ribu rupiah)*

NO	URAIAN KEGIATAN	JUMLAH	KETERANGAN
Pake Ako Ako Ako	et Meeting Peserta modasi Peserta modasi Panitia modasi Moderator modasi Narasumber ng transportasi peserta	70.750.000	

2	Belanja Praktek Lapangan	19.950.000	
	Sewa kendaraan bus		
	Sewa kendaraan mini bus		
	BBM		
	Makan		
	Snack		
	Air Mineral		
	Tissue kering		
	Perjalanan Dinas		
	Sertifikat pelatihan		
	Concarde opelatihan		
	Vidio pelatihan		
	Baju kaos pelatihan	The state of the state of the state of	
	Publikasi		
3	Widyaiswara, Fasilitator dan Narasumber	9.300.000	
	Jasa narasumber setara eselon II		
	Jasa narasumber praktisi setara eselon II		
	Jasa narasumber akademis setara eselon II		
	Jasa narasumber eselon III		
	Jasa Moderator		
	Pembuat makalah setara eselon II		
	Pembuat makalah setara eselon III		
4	Pendampingan Pelatihan	16.500.000	
	Koordinator pendamping		
	Tenaga pendamping		
	Tellaga periuamping		
	TOTAL	116.500.000	

7. RUANG LINGKUP, DAN LOKASI PEKERJAAN

- a. Ruang lingkup/batasan lingkup Kegiatan ini adalah ;
 - (1) Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata
 - (2) Lokasi Kegiatan berada di 4 (empat) lokasi objek wisata dan 4 (empat) Nagari di Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu :
 - a. Salido ketek Nagari Salido Sari Bulan Kec. IV Jurai (Tgl. 22 s.d 24 Juli 2020)
 - b. Pantai Tansridano Nagari Taluk Kec. Batang Kapas (Tgl. 28 s.d 30 Juli 2020)
 - c. Nagari Sei. Pinang Mandeh Kec. Koto XI Tarusan (Tgl. 04 s.d 06 Agust 2020)
 - d. Nagari Limau Gadang Lumpo Kec. IV Jurai (Tgl. 12 s.d 14 Agust 2020)

8. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah : selama 3 (tiga) hari dimasing-lokasi, (selama 12 hari) untuk 4 (empat) lokasi di 4 (empat) nagari dilaksanakan pada bulan Juli -- Agustus Tahun 2020

9. KELUARAN/PRODUK YANG DIHASILKAN

h. Keluaran/produk yang dihasilkan dari Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata Tahun 2020 adalah : Terlaksananya Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata, sebanyak 40 (empat puluh) orang

10. KESIMPULAN

Realitas praktik tata kelola pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha pariwisata mendorong berbagai prakarsa untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan daya saing destinasi pariwisata dan usaha pariwisata. Indikator rendahnya kualitas pengelolaan destinasi pariwisata dan pelaku usaha pariwisata dapat dilihat dari sejumlah praktik tata kelola yang belum berjalan secara optimal karena besaran perolehan pariwisata (magnitude of tourism) yang masih rendah. Konsep Destination Management Organization (DMO) sebagai perwujudan prinsip dan tata kelola untuk memecahkan persoalan pelik mengenai sinergi, tanggungjawab, kolaborasi, dan hubungan kemitraan untuk membangun kualitas dan daya saing destinasi (competitiv)

Kegiatan Pelatihan tata kelola destinasi pariwisata, merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta penyampaian informasi pariwisata secara luas. Kemajuan pariwisata harus dibarengi dengan peningkatan SDM pelaku wisata maka dengan demikian masyarakat tidak menjadi penonton didaerahnya tapi justru sebagai pemain utama dan meraih keberhasilan dalam peningkatan ekonomi dan kesejahteraannya

11. SARAN

Kegiatan ini merupakan sarana edukasi dalam rangka meningkatkan Sumber Daya manusia (SDM) serta peningkatan pemahaman Sadar Wisata dan Sapta Pesona bagi masyarakat, kegiatan ini perlu dilaksanakan setiap tahun agar lebih banyak masyarakat mendapat kesempatan memperoleh pengetahuan sehingga mereka dapat bersaing secara terbuka dan menjadi tuan rumah dirumah sendiri

> Painan, 20 April 2020 KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN



HADI SUSILO, SSTP, MSi NIP. 19770522 199703 1 001